

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Anjing sering digunakan untuk membantu manusia. Terutama yang menyukai dan memelihara anjing harus juga memperhatikan kondisi kesehatan dari anjing tersebut. Sebagaimana manusia, anjing juga dapat terserang penyakit dan parasit. Salah satu tindakan antisipasi adalah mengetahui seperti apa gejala dari penyakit tersebut, salah satunya adalah dengan memeriksakan anjing kita kepada dokter hewan secara teratur.

Namun permasalahannya adalah keterbatasan waktu, biaya dan jumlah dokter hewan yang masih sedikit. Selain itu juga informasi yang kita peroleh hanya sesuai dengan kondisi anjing kita pada saat ke dokter hewan. Jika kita melihat ada gejala yang lain, mau tidak mau kita harus kembali melakukan konsultasi kepada dokter hewan tersebut.

Pada dasarnya sistem pakar merupakan cabang dari Kecerdasan buatan, yaitu salah satu bidang dalam ilmu komputer yang membuat komputer dapat bertindak seperti manusia (menirukan kerja otak manusia) (Hayadi,2016:2). Yang dibuat untuk mendiagnosa penyakit atau parasit yang menyerang anjing dari gejala-gejala yang tampak pada anjing serta membantu para pemelihara anjing agar mengetahui penyakit dari hewan yang dipeliharanya.

Sistem pakar Sistem Diagnosa Penyakit Anjing berbasis web ini dibuat dengan menggunakan metode *forward chaining*. Forward Chaining adalah peruntukan yang dimulai dengan menampilkan kumpulan data atau 2 fakta yang meyakinkan menuju konklusi akhir (Kusumadewi,2003 : 116) . Yang pada umumnya digunakan untuk sistem pendukung keputusan dan sistem pakar. Tingkat akurasi pada sistem ini diukur menggunakan 35 data pasien dan 9 data penyakit yang didapatkan dari Dr.Henry Kurniawan. Yang mana data tersebut akan diuji dengan sistem, sehingga menghasilkan nilai akurasi.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana mengimplementasikan metode *forward chaining* untuk mendiagnosa penyakit pada anjing?
2. Berapakah tingkat akurasi dari metode *forward chaining* untuk diagnosa penyakit anjing?

## **1.3 BATASAN MASALAH**

1. Tingkat akurasi diukur menggunakan 35 data pasien dan 9 data penyakit : diabetes *mellitus*, *distemper*, *leptospirosis*, *parvo virus*, cacing tambang, *ringworm*, *hepatitis*, *gastric dilatation*, *giardia*.
2. Aplikasi yang dibuat merupakan aplikasi berbasis web.
3. Sumber data didapat dari Dr.henry Kurniawan.

## **1.4 TUJUAN**

1. Mengimplementasikan metode *forward chaining* agar dapat digunakan untuk mendiagnosis penyakit anjing.
2. Mengukur tingkat akurasi metode *forward chaining* dalam mengimplementasi sistem pakar diagnosis penyakit anjing.

## **1.5 MANFAAT**

1. Memberikan kemudahan kepada para pengguna/ pemelihara untuk mendiagnosis penyakit yang diderita oleh anjing peliharaannya walaupun tanpa harus menemui dokter .
2. Membantu dokter hewan dengan menggantikan perannya dari seorang pakar dalam menangani penyakit pada anjing.